

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Komponen dalam proses pembelajaran diantaranya adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada siswa dalam kegiatan belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Muchyidin (1984:10) bahwa “sumber belajar didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar baik yang langsung atau yang tidak langsung, baik sebagian maupun keseluruhan.”

Pembelajaran geografi pada hakekatnya adalah mengkaji dan menelaah tentang semua aspek-aspek yang terdapat di muka bumi. Oleh karena itu, lingkungan bagi geografi harus dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran. Pentingnya sumber belajar dapat dilihat dari aspek kehidupan siswa. Suatu kenyataan bahwa siswa mendapatkan pengalaman yang lebih luas dan bervariasi dibanding orang tua mereka ketika masih muda. Sehingga cukup beralasan apabila sekolah memberikan siswa pengalaman sebanyak mungkin dan

variatif. Untuk mencapai hal ini, sekolah harus menggunakan sebanyak mungkin sumber belajar yang bermanfaat untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar karena sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lisyana (2010:22).

Salah satu jenis sumber belajar geografi adalah lingkungan. Lingkungan menurut Sumaatmadja (2005:80) adalah “segala sesuatu (benda, kondisi, situasi) yang ada di sekeliling makhluk hidup yang berpengaruh terhadap kehidupan (sifat, pertumbuhan, persebaran) makhluk hidup yang bersangkutan”. Lingkungan selain berguna bagi kebutuhan hidup, juga dapat digunakan sebagai bahan belajar bagi manusia, yaitu digunakan sebagai sumber pembelajaran, khususnya sumber pembelajaran geografi, karena banyak sekali aspek-aspek dalam lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Salah satu sumber belajar geografi yang memanfaatkan lingkungan adalah Kebun Raya. Kebun Raya adalah suatu kawasan yang mengoleksi berbagai jenis tumbuhan. Tumbuhan yang dikoleksinya memiliki dasar ilmiah. Informasi ilmiah mengenai koleksinya terdokumentasi dengan baik. Fungsi dari Kebun Raya adalah sebagai tempat konservasi, tempat penelitian, tempat pendidikan lingkungan, dan tempat wisata/rekreasi.

Salah satu Kebun Raya yang ada di Indonesia khususnya terdapat di kabupaten Cianjur adalah Kebun Raya Cibodas. Menurut laporan tahunan Kebun Raya Cibodas-LIPI 2009 bahwa lokasi Kebun Raya Cibodas berada di kaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango pada ketinggian  $\pm 1.300 - 1.425$  meter di atas permukaan laut dengan luas 84,99 hektar. Temperatur rata-rata 20,06 °C, kelembaban 80,82 % dan rata-rata curah hujan 2.950 mm per tahun. Kebun Raya

Cibodas merupakan tempat yang nyaman untuk beristirahat sambil menikmati keindahan berbagai jenis tumbuhan yang berasal dari Indonesia dan negara-negara lain. Kebun Raya Cibodas berjarak  $\pm$  17 KM dari arah kabupaten Cianjur, 100 KM dari Jakarta dan  $\pm$  80 KM dari Bandung.

Sampai saat ini, sebagian masyarakat masih memandang Kebun Raya Cibodas (Kebun Raya Indonesia) hanya sebagai tempat wisata. Sebagian lainnya juga belum memahami benar bahwa Kebun Raya bukan hanya sekedar tempat untuk menanam spesimen koleksi tumbuhan. Seiring dengan perjalanan waktu, Kebun Raya Cibodas telah mengalami berbagai perkembangan. Selain sebagai kebun pengembangan tanaman berpotensi ekonomi, Kebun Raya Cibodas telah berkembang menjadi sebuah lembaga ilmiah yang berperan penting dalam konservasi tumbuhan. Dari segi ekonomi, keberadaan Kebun Raya Cibodas bahkan mampu menggerakkan ekonomi lokal dan kawasan, terutama sebagai tempat menggantungkan hidup bagi para pedagang bunga dan tanaman hias, perajin cinderamata, pengusaha makanan dan minuman, pengusaha penginapan dan hotel, biro perjalanan wisata, usaha perparkiran, serta menciptakan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Adapun tujuan dari pemanfaatan lingkungan khususnya tujuan dari Kebun Raya Cibodas adalah sebagai sumber pembelajaran, yaitu agar siswa dapat lebih aktif lagi, dapat mempermudah siswa menyerap bahan pelajaran, dapat lebih mengenal kondisi lingkungan sekitarnya, dapat lebih akrab dengan lingkungannya, dan dapat menjadi warga negara yang dapat menjaga dan memelihara lingkungan serta melestarikannya.

Dengan mempelajari lingkungan alam Kebun Raya Cibodas ini diharapkan agar siswa lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari, lebih dari itu diharapkan juga dapat menumbuhkan kesadaran sejak awal untuk mencintai alam, dan mungkin juga siswa dapat turut berpartisipasi untuk menjaga dan memelihara lingkungan alam sekitar. Menurut laporan tahunan Kebun Raya Cibodas – LIPI, (2008-2011) bahwa hanya beberapa SMA saja yang sudah menggunakan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi di Kabupaten Cianjur yaitu:

1. SMA Islam Al-Fanah Cianjur (19 April 2008)
2. SMA Negeri 1 Cianjur (24 April 2008)
3. SMA Al-Ittihad Cianjur (01 Februari 2009)
4. SMA PGRI Cianjur (08 Februari 2009)
5. SMA Negeri 1 Cilaku (01 November 2009)
6. SMA Negeri 1 Mande (27 Februari 2011)

Namun keberadaan Kebun Raya Cibodas kebanyakan belum dimanfaatkan oleh guru-guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Cianjur sebagai sumber belajar pada mata pelajaran geografi, namun dapat dilihat pada keterangan diatas bahwa dari seluruh 9 SMA Negeri di Kabupaten Cianjur yang tersebar di beberapa Kecamatan, namun hanya ada 3 SMA Negeri yang sudah memanfaatkan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar, yaitu SMA Negeri 1 Cianjur, SMA Negeri 1 Mande-Cianjur dan SMA Negeri 1 Cilaku-Cianjur.

Pada kegiatan pembelajaran geografi, sebagian besar guru melaksanakan proses belajar mengajar hanya untuk menstransfer pengalamannya dan masih

banyak guru yang menggunakan metode ceramah yang memberikan kesan monoton. Pada kenyataannya metode ceramah hanya guru yang berperan aktif didalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa cepat tanggap tetapi cepat pula lupa yang mengakibatkan timbulnya rasa bosan, ngantuk, tidak konsentrasi, dan ribut sehingga siswa kurang semangat dalam belajar. Dengan demikian, perlu kiranya seorang pendidik untuk mencoba mengatasi hal tersebut dengan penggunaan media yang lebih bersifat mengembangkan keaktifan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan konsentrasi siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga menghasilkan proses pemahaman dan hasil belajar yang optimal.

Dengan demikian maka penelitian ini mengkaji tentang “Pemanfaatan Kebun Raya Cibodas Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA di Kabupaten Cianjur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan sumber belajar oleh guru geografi SMA di Kabupaten Cianjur?
2. Bagaimana pengetahuan guru geografi tentang Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar?
3. Bagaimana faktor pendukung pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Cianjur?

4. Bagaimana faktor penghambat pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Cianjur?

### C. Definisi Operasional

Berikut ini beberapa definisi operasional yang menjelaskan tentang konsep-konsep yang terdapat pada judul penelitian yaitu :

#### 1. Sumber Belajar

Sumber belajar menurut Rusman (2008:72) adalah “daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan”. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah guru yang memiliki pengetahuan tentang sumber belajar dan memiliki kemampuan atau keterampilan tertentu, yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

#### 2. Pembelajaran Geografi

Geografi menurut Bintarto dalam Kamil (2006:82) “mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di muka bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di muka bumi baik secara fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya, melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan”. Berdasarkan definisi geografi di atas pengajaran geografi berfungsi mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami gejala alam dan kehidupan dalam kaitannya dengan keruangan dan kewilayahan serta mengembangkan sikap positif dan rasional dalam menghadapi permasalahan yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh

manusia terhadap lingkungan.

### 3. Kebun Raya Cibodas

Salah satu Kebun Raya yang dimanfaatkan penulis dalam penelitian ini adalah Kebun Raya Cibodas yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar Geografi. Namun tidak semua proses pemanfaatan Kebun Raya Cibodas berjalan dengan baik dan lancar, pasti memiliki beberapa kendala, kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar adalah kurangnya pengetahuan guru untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, terbatasnya sarana dan prasarana yang diperlukan, kurangnya kemauan dan semangat dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, lokasi yang terlampau jauh.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penggunaan sumber belajar oleh guru geografi SMA di Kabupaten Cianjur. .
2. Mengetahui pengetahuan guru geografi tentang Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar.
3. Mengetahui faktor pendukung pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Cianjur.
4. Mengetahui faktor penghambat pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Cianjur.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian haruslah memperhatikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang berhubungan dengan penelitian (teoritis) maupun manfaat yang dapat diterapkan pihak lain (praktis). Sehingga penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan dimana berhubungan dengan penelitian yang sedang dikaji saat ini.
2. Bagi instansi, berharap dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas-LIPI dalam rangka meningkatkan pengelolaan potensi Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar.
3. Bagi guru geografi, berharap penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan pengetahuan guru geografi tentang sumber belajar.
4. Bagi sekolah, berharap penelitian ini dapat menjadi masukan buat sekolah-sekolah untuk memanfaatkan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar khususnya mata pelajaran Geografi.
4. Bagi umum, berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mereka yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.